

## Pendampingan Anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Bandung Tulungagung dengan Tema Strategi Mempertahankan UMKM di Era Pandemi Covid-19

**Fatik Lutviana Anggraini**

Sekolah Tinggi Agama Islam At-Taqwa Bondowoso  
e-mail: fatiklutviana20@gmail.com

### **Abstract**

*This service aims to minimize the impact of the pandemic on the community's economy. The location of the service is in Soko Village, Bandung, Tulungagung. The method in this activity is the presentation lecture method, this method was chosen to convey important concepts to be understood and mastered by the trainees. The use of this method is based on the consideration that the lecture method combined with pictures, animations and displays can provide relatively large amounts of material in a dense, fast and easy manner. The location of the service is in Soko Village, Bandung, Tulungagung. The target of this activity is the 26 members of the Kartini Jaya Cooperative, Soko Village, Bandung District, Tulungagung Regency. The results of the service show that these activities provide opportunities for cooperative members who have MSMEs. In addition, there has been an increase in maintaining business that has occurred in the Kartini Jaya cooperative, indicated by changes that lead to increasing business competitiveness, including increasing job satisfaction, the emergence of new businesses from members, creativity of members in trading, having a strong will. in working to be more independent and, less afraid of the pandemic.*

Keywords: cooperative, covid-19, UMKM

### **Abstrak**

*Pengabdian ini bertujuan untuk meminimalisir dampak pandemi terhadap perekonomian masyarakat. Lokasi pengabdian di Desa Soko, Bandung, Tulungagung. Metode pada kegiatan ini ialah metode ceramah presentasi, metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Lokasi pengabdian di Desa Soko, Bandung, Tulungagung. Sasaran kegiatan ini adalah anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 26 orang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan tersebut sangat memberikan peluang bagi anggota koperasi yang memiliki UMKM. Selain itu, terjadi peningkatan dalam mempertahankan usaha yang terjadi di koperasi Kartini Jaya ditunjukkan dengan adanya perubahan-perubahan yang mengarah pada peningkatan daya saing usaha diantaranya, meningkatkan kepuasan kerja, munculnya usaha-usaha baru dari anggota, kreatifitas anggota dalam berdagang, memiliki tekak yang kuat dalam bekerja untuk lebih mandiri dan, mengurangi ketakutan menghadapi pandemi.*

Kata kunci: koperasi, covid-19, UMKM

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana Negara Indonesia menganut sistem ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan bukanlah sebuah mazhab ekonomi baru, namun hanya sebagai konstruksi pemahaman dari realita ekonomi yang umum terdapat di negara berkembang. Suatu realita ekonomi dimana selain ada sektor formal yang umumnya didominasi oleh pengusaha dan konglomerat terdapat sektor informal dimana sebagian besar anggota masyarakat hidup. Ekonomi rakyat berkembang sesuai dengan kondisi masyarakat disuatu daerah tertentu

Ekonomi kerakyatan sebagai dasar pijakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan aspek hasil-hasil pembangunan, sektor usaha kecil menduduki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional,

baik dilihat dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja dalam mewujudkan pemerataan hasil-hasil pembangunan, termasuk pengentasan kemiskinan.

Perekonomian rakyat pada hakikatnya merupakan istilah ekonomi rakyat yang berarti perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Salah satu perekonomian yang ada di masyarakat ialah koperasi, koperasi menurut Moh. Hatta (dalam Sudjinar & Juwari, 2018) merupakan usaha bersama guna memperbaiki atau meningkatkan kehidupan atau taraf ekonomi berlandaskan asas tolong menolong.

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah usaha ekonomi yang menjadi sumber penghasilan keluarga atau orang-perorang. Perekonomian nasional berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas dalam menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Adapun bentuk perekonomian yang dilakukan langsung oleh masyarakat atau kemandirian perekonomian adalah dengan membuka usaha-usaha kecil. Dengan demikian, untuk membuka usaha-usaha mikro guna mencapai kelangsungan hidup mereka memerlukan dana ataupun modal.

Pada awal tahun 2020, Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar Cina. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD).

Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit virus Corona pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (Covid-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan dua kasus konfirmasi Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Covid-19 adalah sekeluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada kesehatan masyarakat namun juga berdampak pada kesejahteraan ekonomi negara hingga ekonomi masyarakat. Covid-19 melumpuhkan perekonomian negara dan masyarakat, terutama pekerja informal yang rentan berkurang pendapatannya hingga kehilangan mata pencarian lantaran sepi permintaan. Dengan adanya Covid-19 pemerintah mulai menggalakan *social distancing*, *lockdown*, serta karantina wilayah. Hal tersebut dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 agar ekonomi kerakyatan di Indonesia dapat berkembang di tengah pandemi ini.

## 2. METODE

### 2.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pendampingan kegiatan yang bertema “Strategi Mempertahankan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19” ialah anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Kegiatan dilaksanakan di aula Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dengan jumlah anggota koperasi yaitu 26 orang diantaranya ketua koperasi, sekretaris, bendahara dan anggota yang memiliki usaha kecil dan menengah (UKM)

### 2.2 Metode Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang strategi mempertahankan Bisnis UMKM di Tengah Pandemi Covid-19.

Metode pada kegiatan ini ialah metode ceramah presentasi, metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

### 2.3 Langkah- langkah Kegiatan

Adapun langkah- langkah kegiatan pendampingan pemahaman akan peluang strategi mempertahankan bisnis UMKM di era pandemi anggota koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membuka kegiatan
2. Kegiatan inti yaitu presentasi dengan judul strategi mempertahankan UMKM di Era Pandemi
3. *Ice breaking*
4. Pembagian kelompok kerja
5. Presentasi antar kelompok
6. penguatan
7. Penutup kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Di Indonesia, koperasi yang pertama kali berdiri bergerak di bidang perkreditan, karena menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang terjerat oleh lintah darat (Siregar, 2019). Namun demikian, seiring berjalannya waktu, dengan permasalahan masyarakat yang beragam, maka koperasi juga memiliki jenis usaha lain. Kegiatan pendampingan yang bertema “Strategi Mempertahankan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19” anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan di aula Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dengan jumlah anggota koperasi yaitu 26 orang diantaranya ketua koperasi, sekretaris, bendahara dan anggota yang memiliki usaha kecil dan menengah (UKM).

Pertemuan secara tatap muka dengan metode ceramah presentasi dan diskusi kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 11 Juni 2020, pukul 09.00-10.00 WIB. Anggota kegiatan yang hadir berjumlah 26 orang dan lokasi kegiatan di Aula Kecamatan Bandung, Tulungagung. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peluang usaha di era pandemi dan strategi mempertahankan UMKM di Era Pandemi. Adapun yang dibahas adalah tentang berbagai macam koperasi, salah satunya koperasi pemasaran. Menurut Zulhartati (2010) & Mutiarni (2017), selain menyediakan suatu usaha untuk pemenuhan konsumsi, memfasilitasi kegiatan produksi, penyediaan sarana menabung dan meminjam, masyarakat juga membutuhkan suatu lembaga yang membantu produsen dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Atas dasar hal tersebut, kemudian didirikan koperasi pemasaran. Koperasi ini bertujuan agar produk yang dihasilkan anggota dapat menjangkau pasar yang lebih luas apabila dibandingkan dengan anggota itu memasarkan sendiri.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan tersebut sangat memberikan peluang bagi anggota koperasi yang memiliki UMKM, anggota koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung mayoritas pedagang, pada masa pandemi ini pedagang tidak harus pergi untuk berjualan di pasar tapi juga dapat berjualan secara online. Dengan hal itu maka akan timbul dampak positif yaitu terciptanya rasa solidaritas yang sangat tinggi.

### 3.2 Dampak Kegiatan Pendampingan Anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Setiap pendidikan dan pelatihan diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja seluruh aspek karena pendampingan dan pelatihan mempunyai tujuan peningkatan skill semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan kopreasi. Hal ini terbukti dari kondisi yang ada pada Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dimana kratifitas anggota koperasi yang memiliki UMKM semakin meningkat. Peningkatan kreatifitas dalam mempertahankan usahanya ternyata menyangkut berbagai aspek yaitu adanya peningkatan usaha- usaha baru, menejemen usaha baik dan peningkatan peluang usaha di era pandemi (Aryoko et al, 2016).

Peningkatan usaha ditunjukkan dengan adanya pola kerja yang efektif dan efisien, pelaksanaan pekerjaan yang akurat dan efisien. Hal ini menjadi berita menggembirakan karena saat ini banyak koperasi yang mati suri. Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan bahwa tidak sedikit koperasi yang mati suri. Menurut Widyani (2015), meningkatnya jumlah koperasi yang mati suri disebabkan permodalan dan kurangnya sumber daya manusia yang handal dan cakap. Sementara itu, Faedlulloh (2015), memaknai tidak aktifnya koperasi sebagai koperasi disfungsi. Penyebab koperasi disfungsi antara lain ketidasesuaian tujuan, fungsi, dan peran koeperasi dengan dinamika dan perkembangan koperasi di Indonesia.

Peningkatan mempertahankan usaha yang terjadi di koperasi Kartini Jaya ditunjukkan dengan adanya perubahan-perubahan yang mengarah pada peningkatan daya saing usaha diantaranya, meningkatkan kepuasan kerjal, munculnya usaha- usaha baru dari anggota, kreatifitas anggota dalam berdagang, memiliki tekak yang kuat dalam bekerja untuk lebih mandiri dan, mengurangi ketakutan menghadapi pandemi.

### 3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan pendampingan pemahaman

akan peluang strategi mempertahankan UMKM di era pandemi anggota koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

#### *Faktor Pendukung*

- a. Antusiasme para anggota yang cukup tinggi terhadap kegiatan pendampingan pemahaman akan peluang strategi mempertahankan bisnis UMKM di era pandemi
- b. Dukungan Dinas Koperasi Tulungagung yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan
- c. Ketersediaan dana pendukung dari anggota koperasi guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

#### *Faktor Penghambat*

- a. Ada beberapa anggota koperasi yang belum mampu menguasai IT
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil.
- c. Terdapat beberapa anggota mengantuk saat kegiatan

#### **4. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membawa dampak yang positif bagi anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.
- b. Membentuk pebisnis yang luhur, berakhlak mulia serta beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- c. Menanamkan sikap kebersamaan dan sosial yang tinggi.
- d. Mengarahkan anggota untuk dapat mempertahankan usahanya dan memberikan ide kreatif pada usaha yang dimilikinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryoko, H., & Tartini, D. D. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Koperasi Serba Usaha (Simpan Pinjam, Pengelolaan Pasar Tradisional, Dan Mini Market). *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(2).
- Faedlulloh, D. (2015). Modal Sosial dalam Gerakan Koperasi. *IPJA-the Indonesian Journal of Public Administration*, 2(1).
- Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Zuhroh, S. (2017). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng. *Comvice: Journal of community service*, 1(1), 33-38.
- Siregar, A. P. (2019). Dampak Otonomi Daerah dan Pemekaran Wilayah terhadap Perkembangan Koperasi di Indonesia. *Agridevina*, 8(1), 58– 71.
- Siregar, A. P., & Jamhari. (2013). Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agro Ekonomi*, 24(2), 113–124
- Sudjinan, S., & Juwari, J. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (JAMIE)*, 1(01), 40-49.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta.

Widyani, A. agung dwi. (2015). Knowledge Management dalam Perpspektif Tri Kaya Parisuda serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pengurus Koperasi. *Juima*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.0.04>

Zulhartati, S. (2010). Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *Guru Mmembangun*, 25(3)